

ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan dunia akhir-akhir ini berlangsung pesat dengan terwujudnya kerjasama yang dilakukan oleh para pemimpin negara baik negara maju maupun negara berkembang. Dengan terbentuknya Persetujuan Internasional tersebut tentu diharapkan dapat menciptakan perubahan kearah positif yaitu keadaan yang lebih baik dan menguntungkan bagi peningkatan kemakmuran perekonomian di antara bangsa-bangsa. Demikian pula negara Indonesia, juga mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menghadapi perubahan perekonomian dunia yang akan terjadi. Menghadapi komitmen-komitmen tersebut, badan usaha tentunya berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas badan usaha agar dapat bersaing dan bertahan hidup (survive) dalam persaingan bisnis pada bidangnya masing-masing. Informasi kualitatif dan kuantitatif yang diperlukan harus saling mendukung sehingga pengambilan putusan dapat dilakukan seakurat mungkin.

Salah satu dari faktor-faktor penentunya adalah memenuhi tujuan pengendalian internal, yaitu dengan melakukan audit dalam rangka menilai kewajaran Laporan Keuangan.

Di dalam badan usaha manufaktur yang memproduksi kardus, sediaan kertas dalam PT."X" merupakan perkiraan yang mempunyai peranan penting dalam menghasilkan laba dan mempunyai nilai yang material dalam neraca. Selain itu bahan baku tersebut mempunyai kepekaan yang cukup tinggi contohnya terhadap air, api, binatang, dan hal lainnya yang menyebabkan sediaan tersebut rusak. PT."X" tidak melakukan penyesuaian terhadap nilai sediaan sehingga perkiraan sediaan dalam neraca harus diperiksa untuk menentukan kewajaran penyajiannya.

Dari perencanaan awal, ditentukan nilai sediaan mempunyai risiko bawaan yang tinggi. Hal ini dapat diketahui dari faktor-faktor yang membentuk risiko bawaan yang terjadi dalam badan usaha. Setelah audit selesai, disimpulkan bahwa dalam nilai sediaan PT."X" terdapat adanya selisih material atas nilai sediaan dalam neraca, dan jika tidak dikoreksi, Laporan Keuangan akan menjadi tidak informatif lagi atau dengan kata lain terjadi distorsi pada Laporan Keuangan.